



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya daya saing di era globalisasi menuntut perusahaan untuk selalu menghasilkan kualitas produk atau jasa yang terbaik. Kualitas merupakan aspek penting bagi perkembangan perusahaan. Saat ini, sebagian konsumen mulai menjadikan kualitas sebagai ukuran utama dalam menentukan pilihannya terhadap suatu produk atau jasa. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut banyak perusahaan melakukan *improvement* dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, tak terkecuali di dunia penerbangan khususnya perawatan pesawat udara. Kebutuhan perusahaan penerbangan untuk melakukan perawatan pada pesawat mendorong pertumbuhan industri *Maintenance Repair Overhaul* (MRO). Hal tersebut melandasi perusahaan-perusahaan MRO memiliki kewajiban untuk dapat meningkatkan kualitas layanan perawatan pesawat udara.

Hal ini juga dilakukan PT Mulya Sejahtera Technology (MSTech) sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di industri *Maintenance Repair Overhaul* (MRO). PT MSTech merupakan perusahaan lokal dan swasta yang didirikan pada tahun 2006 dan disertifikasi oleh Ditjen Perhubungan Udara Indonesia. PT MSTech memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggannya serta menjamin seluruh kegiatan operasional telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. PT MSTech menyediakan layanan perawatan pesawat khusus untuk berbagai operator pesawat di Indonesia dan di seluruh Wilayah Asia Tenggara. Adapun sejumlah operator pesawat udara yang menggunakan jasa *maintenance* di PT MSTech diantaranya *My Indo Airlines, Asia Cargo Airlines, Tri MG Airlines, Cardig Air, NAM Air, Cambodia Airlines, Penerbad, Penerbal, Sky Angkor Airlines, Sriwijaya Air, Airfast*, dan lain-lain.

Dalam meningkatkan kualitas layanan perawatan pesawat udara, seluruh kegiatan perawatan dilakukan dengan mengacu pada peraturan keselamatan penerbangan yang berlaku. Perawatan pesawat udara perlu dilakukan guna mempertahankan pesawat udara dalam keadaan baik sehingga dapat beroperasi dengan optimal dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Pelaksanaan perawatan pesawat udara dilakukan dalam interval waktu tertentu. Dimana pada umumnya interval waktu tersebut telah ditentukan oleh manufaktur pesawat yang telah disusun dalam *maintenance manual* atau *maintenance program*. Ketentuan interval waktu perawatan yang digunakan sebagai pedoman pemeliharaan pesawat diperhitungkan berdasarkan *flight hours, calender* dan *cycle*. Perawatan pada pesawat udara yang tidak sesuai dengan ketentuan dapat menyebabkan operasional pesawat udara tersebut menjadi terganggu yang berdampak pada penurunan tingkat pemenuhan kebutuhan pesawat bagi operasional penerbangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan adanya pemborosan-pemborosan yang masih terjadi pada kegiatan *maintenance* pesawat udara di PT MSTech. Dari permasalahan pemborosan tersebut maka dilakukan identifikasi dan eliminasi *waste* pada kegiatan *maintenance* pesawat udara menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA), *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA), dan analisis 5W+1H. Identifikasi *waste* dilakukan pada seluruh kegiatan/proses *maintenance* pesawat udara di area *maintenance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Kegiatan PKL merupakan sebuah kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membandingkan teori dan praktikum yang dipelajari di perkuliahan terhadap keadaan nyata di lapangan kerja dan melihat secara langsung kegiatan Pengendalian Mutu di PT MSTech. Tujuan khusus dalam pelaksanaan PKL di PT MSTech adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi pemborosan (*waste*) yang ada pada kegiatan *maintenance* pesawat udara.
- Mengimplementasikan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA)
- Usulan perbaikan menggunakan metode analisis 5W+1H.

1.3 Manfaat

Kegiatan PKL diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Manfaat dari kegiatan PKL ini diantaranya:

- Bagi penulis
Menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi ke dalam lingkungan kerja dan menambah wawasan penulis terkait manajemen mutu dan pengendalian mutu di PT MSTech.
- Bagi PT MSTech
Memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang timbul dan menjadi masukan bagi perusahaan dalam penyelesaian masalah.
- Bagi Sekolah Vokasi IPB
Menambah referensi tugas akhir yang berkaitan dengan pengendalian kualitas pada industri jasa.

1.4 Ruang Lingkup

Batasan atau ruang lingkup berfungsi agar pembahasan terarah, terfokus, efektif, dan efisien. Selain itu, adanya ruang lingkup memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas sehingga tujuan dapat lebih mudah tercapai.

Ruang lingkup yang menjadi kajian dalam PKL adalah Manajemen Mutu di PT MSTech yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan perusahaan.
- Pengendalian mutu *input*, proses, dan *output*.
- Teknik Pengendalian mutu dengan metode *Fault Tree Analysis* (FTA), *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA), dan Analisis 5W + 1H.